

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya sebuah metode yang diharapkan dapat mempermudah jalannya penelitian untuk mencapai tujuan penelitian yang akan dideskripsikan berdasarkan fakta dilapangan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kesenian singa lugay yang kemudian dianalisis dan mempelajari serta menelaah kesenian singa lugay yang terdapat di Desa Sukadana Kabupaten Ciamis.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, seperti yang dikemukakan seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008, hlm.105) bahwa “Metode deskriptif analisis merupakan metode penelitian dan dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada”.

Peneliti menggunakan menggunakan metode deskriptif karena dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan mengenai kesenian Singa Lugay di Desa Sukadana Kabupaten Ciamis. Metode ini merupakan cara untuk dapat mencari berbagai sumber dalam mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian mengenai kesenian singa lugay di Desa Sukadana Kabupaten Ciamis

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, Sugiyono (2013, hlm.15) :

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondidio objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi

(gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dipandu berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Adapun Partisipan yang dilibatkan dalam penelitian ini diantaranya :

- a. Ketua Lingkung Seni Singa Lugay
- b. Para Pegurus Lingkung Seni Singa Lugay
- c. Para Penari dan Pemusik Kesenian Singa Lugay

2. Tempat Penelitian

Adapun lokasi yang dipilih dalam melakukan penelitian ini ialah Lingkung Seni Singa Lugay yang beralamat di RT 01 Rw 01 Dusun Sukadana Desa Sukadana Kabupaten Ciamis. Lokasi ini dipilih karena merupakan tempat keberadaan kesenian Singa Lugay dan Lingkung seni ini didirikan oleh pencipta kesenian Singa Lugay.



Gambar. 3.1 Logo Kesenian Singa Lugay
(Dok. Lingkung Seni Singa Lugay, 2015)

C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus “di validasi” seberapa jauh penelitian kualitatif siap melakukan penelitian. Nasution dalam Sugiyono (2013, hlm. 306) menyatakan:

Dalam penelitian kualitatif, tidak adapilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama.

Alasannya adalah bahwa, segala sesuatu yang belum mempunya bentuk yang pasti. Masalah, focus penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan belum tentu. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu, dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas, tidak adapilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri saja yang dapat mencapainya.

Penelitian ini menggunakan instrumen sebagai alat pengumpul data, peneliti menggunakan alat-alat yang digunakan guna memperlancar penelitian diantaranya, pedoman observasi, pedoman wawancara, kamera foto dan video yang dapat menjadikan penelitian semakin lengkap.

Melalui instrumen dapat diketahui data dan jawaban yang dibutuhkan terhadap permasalahan penelitian yakni tentang Kesenian Singa Lugay di Desa Sukadana Kabupaten Ciamis, untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah peneliti mengamati secara langsung yang berkaitan dengan permasalahan penelitian mengenai kesenian Singa Lugay di Desa Sukadana Kabupaten Ciamis. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian yakni di Lingkung Seni Singa Lugay kemudian mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian serta mencatat segala yang terjadi pada objek yang akan diteliti serta melontarkan beberapa pertanyaan kepada narasumber khususnya mengenai struktur penyajian dan unsur-unsur yang terdapat dalam penyajian kesenian Singa Lugay .

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan untuk mengajukan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian. Alat bantu yang digunakan peneliti berupa lembar pertanyaan yang digunakan untuk mengungkap data secara kualitatif.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara, beberapa orang yang dijadikan narasumber dalam wawancara ini diantaranya adalah

- 1) Ketua Lingkung Seni Singa Lugay
- 2) Para pengurus Lingkung Seni Lugay
- 3) Para penari dan pemusik Kesenian Singa Lugay .

Adapun pertanyaan yang akan diajukan peneliti dalam wawancara adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara

Narasumber	Pertanyaan yang diajukan
Ketua Lingkung Seni Singa Lugay	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana sejarah keberadaan kesenian singa lugay? • Siapa pendiri lingkung seni singa lugay? • Sejak kapan menjadi ketua lingkung seni singa lugay? • Mengapa ada perubahan pemain yang tadinya laki-laki berubah menjadi perempuan? • Bagaimana respon masyarakat setelah adanya perubahan pemain? • ? • Apakah pemerintah mendukung kesenian singa lugay?
Para pengurus Lingkung Seni	<ul style="list-style-type: none"> • apa saja yang pernah diraih oleh kesenian singa lugay?

Lugay	<ul style="list-style-type: none"> • Dimana saja kesenian singa lugay ini ditampilkan
penari dan pemusik Kesenian Singa Lugay	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana struktur penyajian kesenian singa lugay? Apakah ada perubahan dari yang dulu? • Bagaimana gerak kesenian singa lugay yang dulu dan yang sekarang? • Bagaimana busana kesenian singa lugay yang dulu dan sekarang? • Apakah ada perubahan alat musik yang digunakan? • Lagu apa saja yang di bawakan dalam kesenian singa lugay?

c. Studi Dokumentasi

Peneliti juga menggunakan dokumen-dokumen yang dapat memberikan data mengenai Perkembangan kesenian Singa Lugay di Desa Sukadana Kabupaten Ciamis. adapun dokumen yang akan digunakan adalah:

1. Album foto-foto kesenian Singa lugay
2. Rekaman video kesenian Singa lugay
3. Penghargaan- penghargaan yang diraih oleh kesenian Singa lugay
4. Dokumen – dokumen lainnya yang mendukung dalam penelitian

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan, wawancara mendalam dan dokumentasi.. Berdasarkan hal tersebut maka teknik pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Dalam pengumpulan data untuk penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara. Wawancara merupakan semacam dialog atau tanya jawab antara pewawancara dengan responden dengan tujuan memperoleh jawaban-jawaban yang dikehendaki (Basrowi, 2008 hlm 141) Adapun dalam penulisan laporan ini dilakukan wawancara sebanyak 3 kali yakni, pada Bulan Desember, Februari dan April yang ditujukan kepada beberapa narasumber antara lain:

1) Bpk. Dikdik Rustandi

Selaku pimpinan lingkung seni Singa Lugay. Bapak Dikdik dijadikan narasumber dijadikan narasumber inti oleh peneliti. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Dikdik diperoleh data mengenai latar belakang keberadaan kesenian Singga Lugay, respon masyarakat terhadap kesenian singa lugay, dan penyajian kesenian singa lugay pada tahun 1990 hingga 2016. Wawancara dilakukan pada tanggal 21 Februari 2017.

2) Iwang Rustandi Adiya

Selaku anggota lingkung seni Singa lugay. Beliau merupakan pengelola lingkung Seni Singa Lugay dan bertanggung jawab mengenai konsep pertunjukan. Hasil wawancara dengan Kang Iwang diperoleh data mengenai struktur penyajian, gerak, musik, yang digunakan dalam kesenian Singa Lugay. Wawancara dilakukan pada 28 Desember 2016, 21 Februari 2017 dan 10 Maret 2017

3) Rosa Tri Widiani

Selaku pemain kesenian Singa lugay berdasarkan hasil wawancara dengan beliau diperoleh data mengenai gerak dan busana yang digunakan dalam kesenian Singa lugay. Wawancara dilakukan pada 28 Februari 2017 dan 10 Maret 2017

4) Bapak Sape'i

Selaku pemuksik kesenian Singa lugay, beliau ini dahulu merupakan penari kesenian Singa lugay. Hasil wawancara dengan beliau akan diperoleh data mengenai gerak, musik, properti yang digunakan kesenian Singa Lugay

pada tahun 1990 hingga 2016. Wawancara dengan bapak Sape'i di lakukan pada bulan Februari



Gambar 3.2 Proses Wawancara yang dilakukan peneliti
(Dok. Elfira, 2017)

Deskripsi kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, untuk lebih jelasnya dapat dilihat berdasarkan rincian di bawah ini

Tabel 3.2
Deskripsi Data Hasil Wawancara

Tanggal dan Tempat	Narasumber	Topik	Media yang digunakan	Hasil Wawancara
28 Desember 2016 Via telfon	Iwang Rustandi Aditya	Penjelasan awal mengenai keberadaan kesenian Singa Lugay di Kabupaten Ciamis	Handphone, buku catatan	Hasil wawancara berupa catatan
21 Februari 2017	Dikdik Rustan	Asal-usul keberadaan kesenian Si	Sound	Hasil wawancara berupa catatan dan rekaman

Elfira Sofianni Putri, 2017

KESENIAN SINGA LUGAY DI DESA SUKADANA KABUPATEN CIAMIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Di LingkungSeniSingaLugay	di Iwang Rustandi	ngaLugay, responmasyarakat Penghargaandan event yang diikuti Gerakdanatraksi PenyajiankesenianSingaLugaypadatahun 1990-an	Recorder, bukucatat an	suara
10 Maret 2017 Di LingkungSeniSingaLugay	Iwang Rustandi Aditya Rosa Tri Widiani	StrukturPenyajian, gerak, property, danmusikkeseniansingalugaypadatahun 2015 BusanakesenianSingaLugaypadatahun 2015	Sound Recorder, bukucatat an	Hasilwawancaraberupacatatanrekaman suara

b. Observasi

Menurut SutrisnoHadidalam (Busrowi, 2008 hlm. 94) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data denganobservasidigunakanapabilapenelitianberkenaanprilakumanusia, proses kerja, gejalaalam. Observasidilakukandenganmelibatkandiridalamaktivitas-aktivitas yang dilakukanmasyarakat yang ada di lokasipenelitian.

Adapun dalam penelitian ini observasi langsung dilakukan pada Ketua Lingkung Seni Singa Lugay yang beralamat di RT 01 Rw 01 Dusun Sukadana Desa Sukadana Kabupaten Ciamis. Observasi dilakukan secara menyeluruh terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan penyajian dan respon masyarakat terhadap kesenian Singa Lugay.

Deskripsi kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, untuk lebih jelasnya dapat dilihat berdasarkan rincian di bawah ini

Tabel 3.3
Deskripsi Hasil Observasi

Tanggal dan Tempat	Teknik Pengumpulan data	Media Pengumpulan Data	Hasil Observasi
21 Februari 2017 Di Sanggar Lingkung Seni Singa Lugay dan Daerah Sekitar Sanggar	Observasi keadaan lingkung sanggar dan sekitarnya, Observasi tentang alusul kesenian Singa Lugay, Observasi respon masyarakat	Kamera, dan buku catatan	Foto-foto lingkung sanggar dan catatan alusul kesenian Singa Lugay
10 Maret 2017 Di Sanggar Lingkung Seni Singa Lugay	Observasi tentang struktur penyajian, gerak, musik, property dan busana	Kamera dan buku catatan	Foto-foto dancatatan mengenai struktur penyajian, gerak, musik, property dan busana

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu metode atau teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengungkapkan, mencari berbagai informasi dari sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Dokumentasi yang digunakan untuk mendapat data-data informasi pada penelitian ini berupa bentuk dokumen foto dan file-file yang ada di tempat penelitian.

Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah foto-foto kesenian Singa Lugay dari tahun 1990 hingga 2016, video pertunjukan kesenian Singa Lugay dari tahun 1990 hingga 2016, surat-surat dan

penghargaan yang behubungan dengan pertanyaan penelitian mengenai penyajian dan respon masyarakat terhadap kesenian Singa Lugay

D. Definisi Operasional

Dalam judul penelitian ini harus ditegaskan definisi istilah agar tidak terjadi salah penafsiran, maka perlu adanya penafsiran mengenai judul tersebut secara operasional.

Kesenian Singalugay merupakan seni gotong singa yang menampilkan 2 boneka singa yang digotong oleh para pemainnya sambil menari dan melakukan atraksi- atraksi akrobatik. Kesenian ini adalah hasil apresiasi warga desa Sukadana yang bernama Junaedi Wirasasmita terhadap kesenian Sisinga dari daerah Subang.. Kesenian Singa Lugay ini ditampilkan pada acara khitanan, anak yang dikhitan dinaikan ke atas boneka singa yang kemudian diarak keliling desa sama halnya dengan kesenian Sisingaan dari daerah Subang

Desa Sukadana Kabupaten Ciamis merupakan sebuah wilayah yang ada di Provinsi Jawa Barat. Seni gotong singa yang berasal dari Subang menyebabkan berkembang juga di Kabupaten Ciamis tepatnya di Desa Sukadana.

E. Analisis Data

Haberman dan Miles dalam Nugraheni (2016, hlm.43) memaparkan bahwa ada 3 proses analisis yaitu, (1) reduksi data (data reduction), (2) pemaparan data (data display), dan (3) simpulan melalui pelukisan dan verifikasi. Mengacu pada pendapat tersebut maka peneliti menggunakan proses analisis berupa reduksi data, pemaparan data, simpulan, dan verifikasi.

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi jumlahnya sangat banyak, maka diperlukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta membuang hal yang tidak perlu

digunakan dalam analisis data. Dengan hal ini akan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data terkait penyajiandan respon masyarakat terhadap kesenian Singa Lugay pada tahun 1990-2016 di Desa Sukadana Kabupaten Ciamis.

b. Display Data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi kemudian data dideskripsikan dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dilakukan berdasarkan objek kajian yang diteliti yaitu tentang kesenian Singa Lugay di Desa Sukdana Kabupaten Ciamis. Pendeskripsian ini menyangkut apa yang dilihat dan ditafsirkan oleh peneliti berdasarkan data yang telah diperoleh, yaitu kesenian Singa Lugay terkait dengan strukturpenyajiandan unsur-unsur yang adadalampenyajiankesenian Singa Lugay di Desa Sukadana Kabupaten Ciamis.

c. Pengambilan Kesimpulan

Data yang telah terkumpul dan diklasifikasi akan disimpulkan dan dituangkan dalam data deskriptif. Data tersebut kemudian disusun secara sistematis berdasarkan rumusan masalah yaitu strukturpenyajiandan unsur-unsur yang adadalampenyajiankesenian Singa Lugay di Desa Sukadana Kabupaten Ciamis.

Dalam penelitian ini pengujian kredibilitas data penelitian dilakukan dengan cara Triangulasi.

Menurut Sugiyono dalam Nugraheni (2016, hlm.44), bahwa triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Berdasarkan pendapat tersebut maka terdapat tiga teknik triangulasi, yaitu : triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu

Triangulasi teknik atau metode dilakukan dengan cara mengecek data kepada narasumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu, pengecekan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Pengecekan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik ini dilakukan untuk mengecek kebenaran dan penafsiran data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, rekaman video, foto, dan pencatatan. Hal tersebut dilakukan guna

membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen tentang kesenian Singa Lugay. Pengambilan data dilakukan lebih dari satu orang, guna membandingkan keadaan dan prespektif seseorang sehingga akan menghasilkan beberapa pendapat. Selain itu, data yang diambil berasal dari sejumlah sumber data yang berbeda. Data yang diperoleh melalui teknik ini sifatnya ganda. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan mendeskripsikan dan mengkategorikan beberapa pandangan yang sama dan berbeda sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

d. Tahapan- tahapan penelitian

1. Pra Penelitian

a. Survey

Survey langsung ke lapangan bertujuan untuk mendapatkan informasi awal mengenai kesenian Singa Lugay yang akan dijadikan topik penelitian

b. Penyusunan Laporan Proposal

Setelah pengajuan judul disetujui, dilakukan penyusunan proposal untuk mengetahui latar balakang dan rumusan masalah yang akan diteliti.

Kegiatan ini dilakukan pada bulan Desember 2016

c. Sidang Proposal

Sidang proposal dilakukan pada 12 Januari 2017. Dalam sidang proposal peneliti mendapat masukan dari para penguji dan dewan skripsi. Selanjutnya dalam tahap ini, dewan skripsi menentukan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II untuk penelitian yang diajukan peneliti

d. Pengajuan Izin Penelitian

Setelah ditentukan pembimbing I dan pembimbing II peneliti melakukan bimbingan mengenai perbaikan proposal skripsi kemudian setelah itu peneliti mengajukan surat izin penelitian. Surat izin tersebut diajukan kepada Ketua Departemen Pendidikan Seni Tari, untuk kemudian diajukan kepada Dekan FPSD UPI. Setelah melalui tahap tersebut peneliti mendapat

surat Izin penelitian sekaligus Surat Keputusan (SK) dan pengangkatan pembimbing I dan Pembimbing II.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Konsultasi dengan pembimbing

Konsultasi dengan pembimbing dilakukan secara bertahap dimulai dengan konsultasi BAB I hingga selesai. Konsultasi dilakukan dengan dosen pembimbing dilakukan hingga penelitian ini selesai

b. Pengumpulan data

Pengumpulan data mengenai penelitian ini dimulai dari bulan Februari.

Pengumpulan data dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang didapat di lokasi penelitian

c. Pengolahan analisi data

Setelah data berhasil diperoleh dari narasumber, kemudian data tersebut dianalisis.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah semua data terkeumpul dan diolah langkah selanjutnya adalah menyusun laporan penelitian. Penyusunan laporan dilakukan secara bertahap dan melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing I dan Pembimbing II. Laporan disusun berdasarkan ketentuan dan mengacu kepada buku karya tulis ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia.